

ABSTRAK

Taufikur Rahman, 2020, *Implementasi Sistem Informasi Absensi Fingerprint dalam Mendisiplinkan Kerja Guru di SMP Negeri 1 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Zaglul Fitriani Djalal, Lc, MA

Kata Kunci : *Sistem Informasi Absensi Fingerprint, Mendisiplinkan Kerja Guru*

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan salah satunya dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi. Informasi merupakan kebutuhan bagi manajemen didalam pengambilan keputusan, perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang berdampak pada dunia pendidikan, khususnya dalam sistem informasi sekolah seperti fingerprint yang diatur untuk kedisiplinan pendidik. Oleh karena itu, salah satu cara mendisiplinkan kerja guru dibutuhkan penerapan absensi fingerprint, yang nantinya akan mendisiplinkan kerja guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penerapan sistem informasi absensi fingerprint dalam mendisiplinkan kerja guru di SMP Negeri 1 Pademawu; *kedua*, bagaimana kedisiplinan guru dengan penerapan absensi fingerprint di SMP Negeri 1 Pademawu; *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem informasi absensi fingerprint dalam mendisiplinkan kerja guru di SMP Negeri 1 Pademawu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menjadikan kepala sekolah dan guru sebagai informan dalam memperoleh data. Analisis data dalam penelitian ini reduksi, *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah pralapangan, penelitian, dan pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan sistem informasi absensi fingerprint dalam mendisiplinkan kerja guru di SMP Negeri 1 Pademawu. Pelaksanaan absensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut menggunakan alat/mesin absensi fingerprint. Di dalam pelaksanaan absensi fingerprint guru disana sudah mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah; *kedua*, Sikap kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah lebih baik ketika penerapan absensi fingerprint dilaksanakan di sekolah. Hal ini menunjukkan sikap disiplin guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya; *ketiga*, Faktor pendukung sistem informasi absensi *fingerprint* ialah tersedianya sarana dan prasarana sekolah seperti alat/mesin absensi *fingerprint* yang sudah tersedia di sekolah kemudian kedisiplinan kepala sekolah sebagai contoh kepada bawahannya, serta adanya faktor kepribadian dari guru itu sendiri untuk sikap disiplin. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan internet, dimana penggunaan dari alat/mesin absensi fingerprint membutuhkan jaringan internet yang stabil. Ketika jaringan internet tidak stabil maka akan berpengaruh kepada pelaksanaan absensi fingerprint.